

## ABSTRAK

**Rini Rahmawati** 200101070626 *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin*. Pembimbing Skripsi Dr. Hj. Salamah, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** *Kreativitas Guru, Rasa Ingin Tahu, Motivasi Belajar*

Kreativitas guru merupakan kunci dari peningkatan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Oleh karena itu, kreativitas seorang guru memiliki kaitan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan kepala sekolah dan guru tentang pentingnya kreativitas guru, mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III, serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Informan yang berperan sebagai partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas III.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, pandangan kepala sekolah dan guru tentang kreativitas itu sangat penting bagi seorang guru karena kreativitas menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik telah diusahakan sejak menyusun perencanaan pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik, yaitu (1) Faktor pendukung diantaranya sarana prasana yang memadai, kerjasama yang baik antar guru, dan lingkungan kondusif dan strategis; (2) Faktor penghambat diantaranya pembagian waktu yang belum tepat, pribadi guru yang sibuk kegiatan lain dan kurangnya tingkat kesadaran peserta didik dalam belajar.